

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

MTs Miftahul Jannah adalah sekolah menengah pertama yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Kata “Madrasah” berasal dari bahasa Arab yang berarti sekolah. Predikat madrasah dapat memastikan bahwa MTs Miftahul Jannah mempunyai ciri khas tersendiri yang tentunya berbeda dengan sekolah menengah pertama (SMP). MTs Miftahul Jannah sendiri didirikan pada tahun 2018 silam dan bisa dibilang madrasah ini belum lama berdiri akan tetapi sejauh ini memiliki daya saing dan reputasi yang baik di mata masyarakat sehingga terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

MTs Miftahul Jannah didirikan oleh Agustoni S.Pd. pada 2018 silam, saat itu beliau merupakan tokoh utama perintis berdirinya madrasah tersebut dan di dukung oleh masyarakat setempat sampai saat ini sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah MTs Miftahul Jannah terhitung dari 2018. Madrasah tersebut berdiri dilator belakanginya oleh minimnya minat belajar siswa serta akses yang jauh dari sekolah terdekat membuat bapak Agustoni tergerak hatinya untuk mendirikan madrasah di desa Jinggengan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Sehingga beliau berharap adanya madrasah yang beliau rintis kedepannya mampu berkembang semaksimal mungkin serta dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

Dalam proses berdirinya sampai saat ini MTs Miftahul Jannah telah mendapat pengakuan dari Kementrian Agama republik Indonesia dengan bukti adanya surat edaran berupa akreditasi dari pemerintah dengan no sk 905/BAN-SM/SK/2019 yang terbit pada tanggal 21 Oktober 2019 dengan akreditasi C. Sehingga menjadi pencapaian tersendiri mengingat madrasah pada saat itu baru berdiri 1 tahun dan sudah mendapat akreditasi dari pemerintah. Diharapkan kedepannya madrasah ini mampu berkembang dan menjadi salah satu madrasah favorite di kabupaten Grobogan.¹

¹ Data Dokumentasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 23 Agustus 2021.

Nama Madrasah : MTs. Miftahul Jannah
 Alamat Madrasah : Dusun Jingglengan, Katekan, Brati, Grobogan
 Nama Yayasan : YAYASAN MIFTAHUL JANNAH BRATI
 Alamat Yayasan : Dusun Jingglengan, Katekan, Brati, Grobogan
 NSM : 121233150099
 NPSN : 69983255
 SK MENKUMHAM: AHU-0002882.AH.01.04 Tahun 2017
 Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C
 Tahun Didirikan : 2018
 Tahun Beroperasi : 2019

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

a. Visi

“Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, terampil dan berwawasan kebangsaan”

b. Misi

- 1) Menerapkan metode pengajaran yang kreatif, inovatif, dan integrative.
- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang utuh dan berwawasan luas.
- 3) Menciptakan hubungan timbal balik antara pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dengan azaz persamaan derajat dan kekeluargaan.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa berpengetahuan dan berperilaku sesuai ajaran islam.
- 2) Agar siswa mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Membentuk siswa bersikap dan berperilaku sportif dalam masyarakat.
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan asri.
- 5) Menanamkan kesadaran warga sekolah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.²

² Data Dokumentasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 23 Agustus 2021.

3. Letak Geografis MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan berlokasi di tepi jalan raya yang menghubungkan menghubungkan antara kota Purwodadi dengan kota Kudus, tepatnya di dusun Jingglangan Desa Katekan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

Gedung MTs Miftahul Jannah didirikan di atas tanah seluas 700 m². Bangunan tersebut melajur dari utara ke selatan menghadap ke timur dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara; berbatasan dengan jalan raya Purwodadi-Kudus.
- b. Sebelah Timur; berbatasan dengan perumahan masyarakat desa jingglangan.
- c. Sebelah selatan; berbatasan dengan perkebunan dan sawah milik masyarakat.
- d. Sebelah barat; berbatasan dengan masjid dan perumahan masyarakat desa jingglangan.

Selain itu MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan berada pada pusat desa jingglangan dan terletak besebelahan dengan masjid desa jingglangan. Lokasi MTs Miftahul Jannah sangatlah strategis sehingga mudah di jangkau oleh siswa terutama transportasi umum yang melewati depan MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan.³

4. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

Keadaan guru di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan secara keseluruhan telah menempuh jenjang pendidikan strata-1. Guru yang mengajar di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan telah melalui pertimbangan yang matang yang di usahakan dapat bekerja dengan baik dan optimal sesuai kemampuan yang dimiliki. Secara keseluruhan tenaga pengajar di MTs Miftahul Jannah pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 11orang. Jumlah tersebut sudah mengalami pergantian dari tahun- tahun sebelumnya.

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) ditentukan oleh beberapa faktor penentu. Salah satu faktor penentu. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengajaran adalah tenaga pendidik (guru). Berikut keadaan guru dan dan karyawan MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan :⁴

³ Data Dokumentasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 23 Agustus 2021.

⁴ Data Dokumentasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 23 Agustus 2021.

Tabel 4.1.
Data Guru/ Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

N0	Nama	L/ P	Tempat/ tgl lahir	Alamat	Pen Terak hir	Ket
1	Agustoni, S.Pd	L	Grobogan	Dsn. jingglengan	S1	GT Y
2	Kasiyati, S.H	P	Grobogan	Dsn. Jingglengan	S1	GT TY
3	Sisca Harum Liliasari, S.Pd	P	Grobogan	Dsn. Nadri Rt.02 Rw.06 Ds. Katekan Brati	S1	GT TY
4	Tumiyati, S.Pd.I	P	Grobogan	Jl.Pangeran Puger Gg Ketapang 02. Rt.04 Rw.05 Kel. Grobogan	S1	GT TY
5	Chipta Ariyandani, S.Pd	P	Grobogan	Jl. Sidorejo no.37 Rt 4 Rw 1 Kel. Grobogan	S1	GT TY
6	Sulastri, S.Pd.I	P	Grobogan	Ds. Jangkungharjo Rt.05 Rw.03	S1	GT TY
7	Wuryanto, S.Ag	L	Grobogan	Ds. Karangrejo Rt.01 Rw.05 Kel.Grobogan	S1	GT TY
8	Mohammad Syaeful Anam S.Pd	L	Grobogan	Dsn. Kramat Kec. Penawangan	S1	GT TY
9	Suwati, S.Pd	P	Grobogan	Desa Mayahan	S1	GT Y
10	Rian Nur Hasanah, S.Pd	P	Grobogan	Dsn. Mbodo Rt.18 Rw.03 Ds. Pulongrambe	S1	GT Y

11	Ahmad Nursholikin, S.Pd	L	Grobogan	Dsn. Rubuh Rw.04 Lemah Putih	Kepuh Rt.01 Ds	S1	GT Y
----	-------------------------	---	----------	------------------------------	----------------	----	------

5. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan di di tahun 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

- a. Ketua Yayasan : H Muslim
- b. Kepala Madrasah : Agustoni S.Pd.
- c. Komite Sekolah : Sunhadji S.Pd.
- d. Kepala Tata Usaha : Sulastri S.Pd.I.
- e. Bendahara : Sisca Harum L, S.Pd.
- f. Waka Kurikulum : Kasiyati, S.H
- g. Koordinator Guru : Kasiyati, S.H
- h. Waka Kesiswaan : Moh Benny Ilham A, S.Pd.
- i. Waka Sarana Prasarana : Wuryanto, S.Ag.
- j. Bp/Bk : Aini Musthofiyah, S.Pd.

6. Data Peserta Didik Tahun 2020/2021

Berikut Data Siswa tahun pelajaran 2020/2021 MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan memiliki siswa berjumlah 65, yaitu terdiri dari 32 peserta didik laki-laki dan 33 peserta didik perempuan.⁵

Tabel 4.2.
Data Peserta didik di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan TP: 2020/2021

Kelas	Ruangan	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	1	14	11	25
VIII	1	7	15	22
IX	1	11	7	18
Jumlah		32	33	65

⁵ Data Dokumentasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 23 Agustus 2021.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Keterlibatannya dalam proses belajar mengajar sangat penting dan harus secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.

MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang terhitung cukup memadai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Yaitu:

- 1) Status Tanah : Milik Sendiri + Wakaf
 - a) Milik Sendiri :
 - Surat Kepemilikan Tanah Sertifikat/Akte : No. 1666
 - Luas Tanah : 2.396 m²
 - b) Wakaf :
 - Surat Kepemilikan Tanah Sertifikat/Akte : No. 73
 - Luas Tanah : 135 m²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Penelitian Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas 7 MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara terhadap Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlaq dan siswa kelas 7 MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan mengenai penerapan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Setelah ada himbauan dari pemerintah, semua instansi pendidikan mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19, salah satunya MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan langsung menerapkan himbauan tersebut sesuai dengan ketentuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agustoni, S.Pd. selaku kepala madrasah bahwasanya setelah ada himbauan dari pemerintah pusat yang menganjurkan penerapan pembelajaran secara daring, Agustoni langsung mengadakan Rapat Koordinasi dengan para guru dan staff. Setelah mengadakan rapat koordinasi yang begitu singkat, maka kami memutuskan menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini. Setelah itu para guru memberitahu

kepada siswanya untuk belajar dirumah sampai waktu yang belum ditentukan”.⁶

Adapun langkah yang diambil oleh pihak Madrasah dalam menghadapi pandemi Covid-19 dalam kegiatan pembelajaran:

- a. Perubahan Konsep Pembelajaran yang awalnya tatap muka di ganti dengan Daring (*Online*).
- b. Menghimbau seluruh guru, siswa dan petugas untuk selalu menjaga kesehatan, patuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan dan memakai masker.
- c. Memberikan semangat dan motivasi agar pembelajaran tetap berjalan efektif walaupun Daring (*Online*) dalam keadaan pandemi Covid-19.⁷

Langkah-langkah tersebut diambil sesuai dengan kondisi sekarang ini, dan hal tersebut harus cepat dilakukan agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Sebelum kegiatan pembelajaran daring dilakukan, diperlukan persiapan yang benar-benar matang agar kegiatan pembelajaran secara daring (*Online*) dapat berjalan dengan baik dan efektif. MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan dengan sigap memberikan arahan setelah beberapa bulan terdampak pandemi Covid-19. Menurut data yang diperoleh peneliti menjelaskan bahwa dalam kerangka persiapan model pembelajaran daring yang tercantum dalam kerangka dasar putusan kurikulum darurat konsep pembelajaran yang digunakan madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada masa darurat dilakukan dengan berpedoman pada kalender pendidikan madrasah tahun pelajaran 2020/2021 yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementria Agama Republik Indonesia.
- b. Kegiatan pembelajaran masa darurat dilakukan tidak hanya untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum, namun lebih menitik beratkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial.

⁶ Agustoni, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁷ Agustoni, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- c. Kegiatan pembelajaran masa darurat Covid-19 melibatkan seluruh elemen pembelajaran baik guru, orang tua, peserta didik dan lingkungan sekitar
- d. Kegiatan pembelajaran pada masa darurat dilaksanakan dengan mempertimbangkan terjaganya keehatan, keamanan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kerja kependidikan dan masyarakat baik pada aspek fisik maupun psikologi, untuk pembelajaran tatap muka harus dengan persetujuan dari pemerintah setempat melalui kementrian agam dan surat persetujuan orang tua.⁸

Adapun kebutuhan yang perlu di persiapkan dalam pembelajaran daring yang disampaikan Wuryanto, S.Ag selaku guru Akidah Akhlaq diantaranya: Menyiapkan RPP, Media Pembelajaran Smartphone, Buku Akidah Akhlaq, Kuota Internet.⁹ Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ahmad Adi Saputra Siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yang menjelaskan bahwa dalam menyiapkan pembelajaran secara daring, yaitu Media Pembelajaran Smartphone, Buku Akidah Akhlaq dan Kuota Internet.¹⁰

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyiapkan kegiatan secara daring pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) secara unggul. RPP berisi strategi, metode dan tujuan pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran. RPP secara daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini berbeda dengan RPP secara tatap muka. Hal ini selaras pernyataan Wuryanto, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan bahwasanya RPP yang digunakan dalam pembelajaran daring saat ini berbeda dengan RPP pembelajaran tatap muka. RPP yang diterapkan sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh kementerian

⁸ Dokumentasi penelitian berupa file hasil keputusan madrasah tentang kurikulum darurat pada masa pandemi covid19, 10 Juli 2020.

⁹ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁰ Ahmad Adi Saputra, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip.

pendidikan. Walaupun begitu, guru juga boleh mengembangkannya sesuai dengan keadaan di lingkungan MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan.¹¹

Dalam mempersiapkan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Wuryanto, S.Ag. juga menjelaskan bahwasanya pembuatan RPP dilakukan jauh hari sebelum proses pembelajaran tiba dan di buat di rumah. Hal ini dilakukan supaya nantinya memiliki persiapan yang matang serta dalam proses pembelajaran nantinya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dari awal sesuai dengan RPP yang telah di buat sebelumnya. Beliau juga mengatakan bahwa persiapan dan kematangan dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil suatu pembelajaran mengingat pembelajaran yang dilakukan secara daring akan sangat memerlukan sarana pendukung yang sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Sehingga dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajara diharapkan dapat menekan dan memaksimalkan segala kemungkinan agar tercapainya proses pembelajaran yang sesuai sasaran.

b. Bahan Ajar

Guru juga mempersiapkan berbagai bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan mudah untuk diakses oleh seluruh siswa. Bapak Wuryanto, S.Ag. menyatakan bahan ajar tetap mas untuk kegiatan pembelajaran, ya buku paket akidah akhlak yang di kasih pemerintah, untuk tambahan-tambahan biasanya tak kasih bentuk VN lewat Whatsapp. Wuryanto, S.Ag. juga menganggap bahwa bahan ajar tersebut merupakan yang paling sesuai digunakan, selain dari pada mudah untuk diakses dan digunakan serta tidak menyulitkan baik dari pihak guru maupun dari siswa. bahan ajar tambahan menurut beliau adalah dari aplikasi Zoom dan Whatsapp, hal ini ditujukan karena teks-teks pembelajaran akidah akhlak lebih cocok disampaikan secara verbal.¹²

¹¹ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹² Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

c. Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan suatu keharusan untuk mengatasi keterbatasan kondisi. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang dilaksanakan secara luring dengan daring. Wuryanto, S.Ag. juga menjelaskan bahwa media yang dipakai rata-rata menggunakan Whatsapp untuk media komunikasinya dan Zoom untuk pertemuannya.¹³

Hal ini ditegaskan kembali oleh Agustoni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, bahwa untuk proses pembelajaran guru disarankan memakai Zoom dan Whatsapp dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh sekolah. Guru juga bisa mengupload media pembelajaran misalnya ppt, dokumen buku dan lain-lain, akan tetapi dari pihak sekolah tidak membatasi kreativitas guru untuk media komunikasinya dan metode pengajarannya.¹⁴ Dari penjelasan yang disampaikan Agustoni, S.Pd., masing-masing guru diberikan keluasaan mengenai media yang digunakan sebagai alat komunikasi. Sehingga diharapkan masing masing guru memiliki cara dan metode yang digunakan bervariasi serta di dukung dengan media media yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui online, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan dilakukan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pelaksanaan dalam pembelajaran dilakukan secara daring. Durasi Waktu pelaksanaan pembelajaran daring mapel Akidah Akhlaq di Madrasah ini sedikit berkurang dari jadwal pembelajaran tatap muka, jika biasanya secara tatap muka 90 menit, tapi pembelajaran secara daring menjadi 30 menit, dan bisa menjadi kondisional terkait keadaan. Kebijakan ini diterapkan karena penyampaian materi oleh

¹³ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁴ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

guru kepada siswa kurang maksimal karena dilakukan secara online. Hal tersebut melihat kondisi keadaan yang tidak memungkinkan. Wuryanto, S.Ag. menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara online dilakukan sesuai jadwal. Tapi durasi waktunya kami kurangi, karena melihat kondisi keadaan yang tidak memungkinkan.¹⁵

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa yang bernama Valdiana Juliawan, dia juga mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran secara daring sama seperti pembelajaran ketika tatap muka, yaitu sesuai jadwal pelajaran. waktu pembelajaran dikurangi. Penyampaian materi kurang Maksimal dikarenakan dilakukan secara Online.¹⁶

Metode yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan adalah Pembelajaran secara online. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat, didapati tidak seluruhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dikarenakan selalu ada hambatan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang disampaikan Wuryanto, S.Ag. bahwa sebenarnya sudah diusahakan sesuai dengan RPP nya. Tapi ya saya kasihan sama anak-anak kalau dipaksakan, jadi ya saya sesuaikan dengan kondisi kadang ada anak yang sinyalnya kurang bagus pas masuk Zoom ya nanti di Whatsapp juga boleh, kadang juga ada anak yang paketannya ndak bisa dijangkau karena di desanya katanya kartunya sinyalnya jelek, maka dari itu pakai wa saja juga bisa dan saya usahakan menjelaskan materinya dengan singkat dan jelas, biar selanjutnya tanya jawab aja, karena waktunya juga singkat cuma 30 menit.¹⁷

Hal ini sesuai dengan kondisi pada saat melaksanakan pembelajaran online melalui Zoom bersama siswa. Terlihat tidak semua siswa bisa hadir dalam *conference*. Beberapa izin melalui Whatsapp grup menyatakan bahwa gangguan sinyal buruk didaerah

¹⁵ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Valdiana Juliawan, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, wawancara 5, transkrip.

¹⁷ Wuryanto, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

rumahnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu siswa melalui video call, Valdiana Juliawan mengatakan teman-teman memang kadang banyak yang kendala kak, bisa karena memang faktor sinyal ataupun paket data yang terbatas. Kadang mereka yang keluar masuk di Zoom. Walaupun dari sekolah sudah dikasih bantuan mas, tapi sinyal providernya tidak mencukupi di daerah tertentu.¹⁸

Disini guru dalam pembelajaran aqidah akhlak berupaya untuk memberikan keluasaan kepada siswa untuk online di mana saja. Baik Zoom maupun via Whatsapp. Upaya ini dilakukan untuk mempermudah siswa mengakses pembelajaran, akan tetapi siswa wajib mengonfirmasikan pada guru jika ada kendala. Guru dalam hal durasi pembelajaran, juga berusaha untuk mempersingkat penjelasan sekiranya padat dan jelas agar pembelajaran tetap berjalan efisien dan efektif.

1. Kegiatan awal

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang berlangsung tentu ada yang namanya tahap awal yang dilakukan oleh seorang guru. Sama halnya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak Wuryanto, S.Ag. kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mempersiapkan media yang akan digunakan sebelum dimulainya proses pembelajaran yaitu dengan menyediakan alat alat yang akan digunakan seperti smartphone maupun mempersiapkan materi yang akan di ajarkan yaitu sifat- sifat Allah SWT. Setelah persiapan yang dilakukan siap maka setelah jam menunjukkan waktunya prses pembelajaran akidah akhlak maka guru akan mengucapkan salam pada murid dengan mengetik di Whatsapp grub yang telah di buat sebelumnya. Setelah mengucap salam secara tulis maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung, setelah itu guru aka melakukan absensi kehadiran siswa dengan cara setiap siswa mengisi daftar hadir sesuai absen dari masing masing siswa.

¹⁸ Valdiana Juliawan, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, wawancara 5, transkrip.

Dalam proses absensi guru memberikan tempo waktu 5 menit untuk menyelesaikan proses absensi. Setelah proses absensi telah selesai maka guru akan bersama sama dengan siswa membaca basmallah dan doa bersama dan setelah itu melanjutkan pada kegiatan inti pembelajaran.¹⁹

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran yang berlangsung di mata pelajaran akidah akhlak guru memberikan materi sifat sifat Allah berupa dokumen kedalam Whatsapp grup kelas, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membuka file dan membaca sejenak secara masing masing, setelah dirasa waktu cukup dan siswa telah selesai membaca maka guru akan memberikan penjelasan dengan mengirimkan pesan suara di dalam grup kelas berupa penjelasan secara terperinci mengenai pembagian sifat sifat Allah mulai dari macam-macam sifat wajib Allah, macam-macam sifat mustahil Allah dan sifat jaiz Allah secara terperinci agar siswa dapat memahami materi yang telah di berikan, guru juga mengirimkan video penjelasan mengenai jumlah sifat wajib Allah yang terdiri dari 20 sifat wajib beserta artinya, dalam menjelaskan sifat wajib Allah guru meminta siswa untuk menghafalkan sifat wajib yang dimiliki Allah, setelah itu guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa secara teracak mengenai apa saja sifat wajib Allah dan harus memberikan jawaban secara cepat.

Setelah itu guru akan menjelaskan sifat mustahil yang dimiliki oleh Allah yang berjumlah 20 sifat mustahil dan guru akan melakukan metode yang sama seperti yang sebelumnya yaitu dengan memberikan penjelasan dengan cara mengirim pesan suara ke dalam grup Whatsapp dan mengirimkan video menarik mengenai penjelasan sifat sifat mustahil yang dimiliki oleh Allah SWT. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mendengarkan dan memahami pesan suara serta video yang telah di kirim di Whatsapp grup kelas serta memberikan pertanyaan secara acak untuk di jawab oleh siswa secara cepat pula.

¹⁹ Data Observasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 31 Agustus 2021.

Setelah itu guru menjelaskan materi terakhir yang pada pertemuan itu berikan yaitu mengenai sifat jaiz yang dimiliki oleh Allah SWT yang berjumlah 1. Setelah itu guru akan memberikan kuis dalam bentuk menghafal sifat wajib bagi Allah sampai sifat jaiz bagi Allah dengan cara mengirimkan dalam bentuk video dengan syarat mata tertutup. Setelah itu guru memberikan waktu untuk siswa melakukan hafalan sesuai dengan yang telah di tentukan, akan tetapi disini guru tidak meminta kepada siswa untuk menghafat sifat wajib, mustahil dan jais secara keseluruhan akan tetapi sesuai dengan perlawanan kata seperti sifat wajib allah yaitu “Wujud” yang berarti ada dan kebalikannya yaitu “adam” yang berarti tiada sampai seterusnya, hal tersebut tentunya akan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa untuk menghafal dan tentunya siswa akan lebih memahami secara dalam mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan saat itu.

Hal ini hampir sama ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Zoom sebagai media pembelajaran. Akan tetapi perbedaannya dilakukan secara langsung dengan dakwah dan memberikan penjelasan secara langsung dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran serta terkadang penggunaan Zoom tidak terus dilakukan mengingat penggunaan aplikasi Zoom sangat memerlukan sinyal yang baik serta jauh menggunakan kuota internet yang banyak. Sehingga penggunaan Zoom terhitung digunakan ketika proses pembelajaran yang berlangsung dengan media Whatsapp kurang bias di fahami oleh siswa sehingga perlu adanya tindak langsung dengan memberikan penjelasan secara langsung dengan menggunakan media Zoom. Sehingga ada keterkaitan antara penggunaan media social Whatsapp dengan media social Zoom dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Setelah itu guru akan melakukan kehiatan akhir pada proses pembelajaran pada hari itu yaitu kegiatan akhir.²⁰

²⁰ Data Observasi MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, 31 Agustus 2021.

3. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir yang dilakukan dalam proses pembelajaran, guru akan memberikan beberapa soal untuk dijawab dan dijadikan tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa dan setelah itu guru akan menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan pada pertemuan hari itu. Setelah itu guru akan menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan maupun mengetik salam baik dalam media Zoom maupun dengan media Whatsapp tanda berakhirnya proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.

e. Evaluasi Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring masih kurang maksimal, baik dari segi apapun. Maka dari itu diperlukan evaluasi bersama mengenai proses pembelajaran agar semakin baik dan berhasil. Selaras dengan yang pernyataan dari Agustoni, S.Pd. selaku kepala madrasah, Pelaksanaan pembelajaran daring ini masih kurang maksimal, dikarenakan masih lumayan banyak murid yang tidak ikut dalam pembelajaran dengan berbagai macam alasan, baik dari tidak punya Hp, kuota internet dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Valdiana Juliawan selaku siswa di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, dia menjelaskan Pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 sangat tidak menguntungkan, dikarenakan banyak siswa tidak mempunyai Hp yang memenuhi, tidak punya paketan yang cukup.²¹

2. Hasil Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp pada Kelas 7 MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

MTs Miftahul Jannah yang terletak di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan merupakan satu dari sekian banyak sekolah di kabupaten grobogan yang terdampak adanya pandemi covid-19, sama halnya seperti sekolah yang lainnya MTs Miftahul Jannah. Ketika adanya himbuan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring saat pandemi covid-19. Pembelajaran secara daring sendiri merupakan suatu upaya alternatif pemerintah disaat pandemi Covid-19 ini dengan

²¹ Valdiana Juliawan, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, wawancara 5, transkrip.

mempertimbangkan agar pendidikan masih tetap berlanjut walaupun menggunakan sistem daring.

Menurut hasil wawancara bersama dengan Wuryanto S. Ag selaku guru akidah akhlak dikelas VII diperoleh hasil bahwa siswa kurang dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Akibatnya nilai pada saat melakukan ulangan harian ataupun ulangan semester mengalami penurunan yang drastis. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan yang cukup berarti dalam memahami materi yang telah diberikan. Selain itu kurangnya minat belajar siswa muncul manakala siswa merasa bosan dengan sistem pembelajaran secara daring yang cenderung monoton dan minimnya pengawasan yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tidak hanya itu saja siswa juga mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, hal itu terjadi karena rata-rata siswa memiliki tempat tinggal yang kurang terakses jaringan internet. Hal tersebut menjadi masalah amat serius yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran itu karena jaringan internet menjadi faktor penting untuk mengirim serta menerima informasi yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika siswa tidak dapat mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran tak jarang siswa memilih tidak mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut tentu menjadi sebuah kerugian yang besar bagi guru dan siswa itu sendiri dimana tentu guru tidak dapat mengajarkan materi yang di berikan secara efektif sedangkan siswa tidak dapat menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat memunculkan turunya minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang terkesan di paksakan untuk tetap berlangsung dimasa pandemi yang sedang terjadi. Sehingga tentunya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif dimasa pandemi covid 19 ini dengan menggunakan aplikasi Zoom Dan Whatsapp. Akan tetapi dengan menggunakan media tersebut dapat mempermudah tetap terlaksananya proses pembelajaran di masa pandemi seperti pada saat ini.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dimasa Pandemi covid-19 Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp kelas VII di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan.

Setiap pembelajaran dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan penghambat, begitu pula pembelajaran daring mapel akidah akhlak di MTs Miftahul Jannah. Adapun faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi jarak jauh dan jaringan internet. Tanpa kedua faktor itu maka pembelajaran daring tidak bisa dilaksanakan dengan baik. hal ini sesuai dengan pernyataan Agustoni S.Pd selaku kepala sekolah bahwasanya proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dimasa pandemi yang seperti ini di dukung dengan alat komunikasi jarak jauh serta jaringan internet karena menjadi komponen penting dalam tetap terlaksananya proses pembelajaran secara daring.

Ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik baik dalam fasilitas pembelajaran maupun dalam proses pembelajarannya, diantaranya yakni waktu pembelajaran sangat singkat sehingga tidak efektif dan tidak semua peserta didik mempunya smartphone atau alat komunikasi lain yang mumpuni. Selain itu kuota internet juga dibutuhkan dalam jumlah yang besar dan harganya pun mahal. Sinyal juga menjadi komponen penting dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga kekuatan jaringan internet juga mempengaruhi kelancaran dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari hambatan tersebut banyak siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran.

Waktu yang singkat pada proses pembelajaran daring memunculkan banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam 1 hari guna pencapaian materi bisa selesai. Selain tugas yang menumpuk pemahaman mengenai materi jauh berbeda antara daring dan luring sehingga memunculkan rasa bosan yang dialami oleh siswa.

Karena banyaknya dampak negatif yang diakibatkan oleh pembelajaran daring maka guru mata pelajaran khususnya akidah akhlak harus lebih berinovasi dan berkreasi sebanyak mungkin agar dapat menarik minat belajar siswa. Tidak hanya itu saja keterbatasan yang dimiliki guru dan siswa karena pembelajaran daring tidak hanya memindahkan materi kedalam jaringan internet akan tetapi juga bagaimana cara agar siswa dapat memahami materi dan kondisi yang terjadi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

Berdasarkan data yang didapat ketika observasi melalui wawancara maupun Dokumentasi terhadap Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlaq dan siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan mengenai penerapan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Masa pandemi Covid-19 memang sangat menghebohkan diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini juga sangat berdampak untuk Indonesia diantaranya Perekonomian, Pendidikan dan kesehatan. Dalam hal ini terfokus pada pendidikan yang menjadi dampak besar dan mengakibatkan banyaknya generasi bangsa ini minim pengetahuan, pendidikan karakter sulit terbentuk dan penanaman moral pada siswa semakin sulit.

Pemerintah dalam menyikapi kejadian tersebut memberikan kebijakan untuk tetap melaksanakan pembelajaran di seluruh Indonesia dengan sistem daring, salah satunya MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan. Kepala Sekolah beserta jajaran para guru mengupayakan hal tersebut maka sangat diperlukan beberapa persiapan untuk melaksanakan pembelajaran online, dari mulai persiapan, proses pembelajaran, mengantisipasi dampak-dampak buruk yang terjadi dan menyiapkan konsep yang jelas dan mudah dipahami oleh semua kalangan di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan.²²

I Ketut sudarsana juga menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 yang sekarang ini mewabah di dunia, termasuk Indonesia menyebabkan terjadinya situasi New Normal. Situasi New Normal yang terjadi tidak hanya di bidang ekonomi tetapi mencakup dunia pendidikan. Adanya kebijakan dari pemerintah dengan menerapkan belajar, bekerja, dan beribadah sebagai bentuk penanggulangan penyebaran virus corona menyebabkan pola pembelajaran

²² Agustoni, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 31 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

berubah di sekolah menjadi belajar dari rumah.²³ Selain itu, Kemendikbud juga mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19, antara lain:

- 1) Mendorong pembelajaran daring, baik interaktif, maupun non interaktif.
- 2) Memberikan pendidikan kecakapan hidup yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi anak, utamanya mengenai pengertian dan karakteristik, serta cara pencegahan agar tidak terjangkit Covid-19.
- 3) Pembelajaran dirumah disesuaikan dengan minat dan kondisi anak.
- 4) Penilaian terhadap tugas anak tidak harus dilakukan secara berkesinambungan dan berjalan seperti biasanya, namun lebih bersifat kualitatif dan dapat memberikan motivasi kepada anak.²⁴

Pihak sekolah juga membuat dan menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa:

- 1) Tenaga pendidik bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dalam satuan pendidikan
- 2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melakkan proses pembelajaran, menilai pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pendidik pada perguruan tinggi.²⁵

Pada ayat 1 di atas bahwa guru harus melaksanakan administrasi pekerjaan, salah satu dari administrasi pekerjaan tersebut adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan

²³ I Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 14.

²⁴ I Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, 20.

²⁵ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah* (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), 174.

Pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dan acuan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran juga ada yang menerapkan sistem dengan tatap muka dengan ketentuan daerah tersebut masuk kategori zona hijau dan harus mematuhi protokol kesehatan demi tidak menyebarnya virus Covid-19 secara luas.

Karena hal tersebut, maka Wuryanto, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak perlu memberikan inovasi dan motivasi kepada siswanya meskipun tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka. Walaupun tidak dengan tatap muka, tetapi bisa melakukannya melalui metode pembelajaran Daring (*Online*), RPP Daring dalam satuan pendidikan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dalam kondisi pandemi Covid-19, dengan kegiatan jarak jauh melalui jaringan internet adalah salah satu persiapan yang harus disiapkan dalam pembelajaran daring seperti kondisi saat ini. Pembelajaran secara daring juga dapat membantu guru Akidah Akhlak untuk berinteraksi dengan siswanya dan dapat menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan adanya kebijakan tersebut maka kegiatan belajar mengajar khususnya Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat terlaksana meskipun masih masa pandemi Covid-19.

Menurut hasil analisis dari data yang peneliti peroleh dari MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, yaitu: Pihak MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan sudah menerapkan anjuran pemerintah mengenai penerapan sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring di masa pandemi Covid-19. Wuryanto, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak juga telah menerapkan dan mengembangkan RPP daring pada pembelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi Covid-19 dengan kondisi keadaan siswa dan lingkungan sekolah. Pembuatan RPP telah dilakukan oleh Wuryanto, S.Ag. jauh jauh hari sebelum proses pembelajaran berlangsung dan di buat di rumah. Hal ini bertujuan agar prses pembelajaran dapat dipersiapkan semaksimal serta diharapkan proses pembelajaran akan lebih terarah serta dapat sesuai dengan tujuan utama berlangsungnya proses pembelajaran nantinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh Wuryanto S.Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak telah mengalami perkembangan dalam memenuhi tuntutan aturan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Itu terbukti ketika RPP yang dulunya dibuat dengan menerapkan proses pembelajaran secara tatap muka maka dengan adanya pandemi seperti ini menekan proses pembelajaran berlangsung secara daring dan itu membuat RPP secara otomatis di rombak dan menyesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring dan hasilnya di pembelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan telah melakukan perkembangan dengan penyesuaian RPP yang digunakan.

b. Bahan Ajar Pembelajaran Akidah Akhlak

Sesuai dengan pengertian dari bahan ajar itu sendiri bahwa bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang menjadi seperangkat materi yang disusun untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta siswa mendapatkan ilmu darinya. Guru memberikan bahan ajar yang memungkinkan para siswa untuk mengakses dengan mudah. Beberapa bahan ajar yang di sediakan oleh pihak madrasah berupa file pdf buku paket dan vidio pembelajaran.

Menurut hasil analisis yang dilakukan peneliti dilapangan bahwasanya sekolah telah melakukan berbagai persiapan dalam berusaha melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini . tak terkecuali dalam upaya mempersiapkan bahan ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru akidah akhlak seperti halnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan serta metode penyampaian sebaik mungkin sehingga diharapkan dapat di fahami oleh siswa dan tentunya materi yang di ajarkan dapat efektif. Selain itu menurut peneliti bahan ajar juga menjadi komponen penting dalam menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih ber alur dan memiliki tujuan yang jelas pada akhir pembelajaran sehingga poin penting dalam proses pembelajarfan dapat tercapai dengan baik seperti yang telah di rencanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya bahan ajar menjadi komponen penting dalam mempersiapkan prosws pembelajaran menjadi se efektif dan sebaik mungkin.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran daring identik dengan penggunaan aplikasi/soft ware sebagai media pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran daring:

1) Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal/ Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan dimana guru membuka pelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas yang kondusif, dimana siswa yang akan diajar memiliki mental yang siap dan fokus terhadap materi yang akan disampaikan.²⁶ Membuka pelajaran biasanya terdiri dari beberapa tahap, yaitu guru memberikan intruksi dan mengkondisikan siswa agar fokus pada waktu pembelajaran, guru memberikan motivasi sehingga siswa secara utuh baik jasmani maupun rohani didalam kelas dan siap menerima pelajaran.

Hasil dari proses pelaksanaan model pembelajaran daring ini dirasa cukup kondusif dan menyenangkan. Meskipun disisi lain terdapat beberapa kendala dari beberapa anak yang mengalami gangguan sinyal dan jangkauan waktu pembelajaran yang amat singkat. Sehingga terkadang ketika pengkondisian kegiatan pembuka tidak berjalan lancar melalui Zoom (audio-visual) maka penjelasan dialihkan melalui Whatsapp. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan guru telah melakukan kegiatan awal pembelajara sesuai dengan prosedur kurikulum K13. Dalam hal tersebut guru akidah telah melakukan kegiatan awal dengan melakukan salam di dalam media pembelajaran baik secara tertulis maupun secara langsung, dan gurun juga telah menanyakan kabar di setiap siswa yang mengikuti pembelajaran dan tak lupa

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*, 8.

melakukan absensi, akan tetapi guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk memberikan semangat maupun upaya dalam mendongkrak minat belajar siswa. Sehingga kedepanya perlu tambahan dengan memberikan motivasi pada kegiatan awal pembelajaran kepada siswa.

Menurut hasil analisis dari data yang di peroleh di lapangan bahwasanya didalam proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Miftahul Jannah dengan menggunakan Zoom dan Whatsapp guru telah melakukan proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan inti dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut telah sesuai dengan kurikulum yang ada sehingga berlangsungnya proses pembelajaran menjadi lebih baik. Di dalam melaksanakan kegiatan inti guru akidah akhlak telah melakukan berbagai upaya seperti halnya melakukan salam serta mengabsen siswa yang hadir, tak lupa guru juga sudah melakukan doa bersama sebelum mengawali proses pembelajaran. Menurut peneliti hal tersebut bertujuan untuk menanamkan pembiasaan kepada siswa untuk selalu melakukan doa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apa yang telah dilakukan oleh gurun dalam kegiatan awal menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dalam kondisi siswa yang siap dari segi jasmani maupun rohaninya.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dimaksudkan adalah proses belajar dan mengajar itu sendiri. Disini guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses tersebut, guru berusaha menjadi fasilitator sekaligus sosok yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik secara profesional menggunakan metode pembelajaran, media

serta sumber-sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru untuk menjaga stabilitas suasana dan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Diantara pengelolaan kelas yang baik adalah Menciptakan iklim belajar yang harmonis, yang mana guru mampu menciptakan dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Hal ini dilakukan oleh guru akidah akhlak baik dalam bentuk memerhatikan siswa dengan baik, memberikan penegasan dan responsive terhadap pertanyaan, saran maupun tanggapan dari siswa. Memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu, bentuk *reward* yang diberikan tidak dalam bentuk barang akan tetapi poin nilai dan terkadang beliau memberikan feedback berupa ulasan terkait pertanyaan tersebut.

Penggunaan metode pembelajaran yang variasi ini dimaksudkan agar siswa tidak mengalami jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pada mata pembelajaran akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang terfokus dalam pembentukan akhlak dan karakter secara umum terdapat beberapa pendekatan yang biasa digunakan.²⁷

Dalam pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Mifatahul Jannah guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan inti dalam proses pembelajaran yaitu guru memberikan materi serta menjelaskan materi yang telah diberikan secara mendetail lalu guru juga telah melakukan

²⁷ Zuriyah Nurul, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Mengagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 220–230.

kegiatan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan dan guru telah melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur 5 M yang meliputi, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan kepada siswa sesuai dengan prosedur, akan tetapi ada 1 poin yang jarang guru lakukan yaitu dalam poin mencoba guru sering sekali hanya berpacu pada RPP dan sumber pembelajaran yang ada di dalam buku panduan sehingga dalam proses pembelajaran. Untuk kegiatan yang lain guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan 5M sebagai acuan utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.

Menurut analisis yang dilakukan peneliti bahwasanya dalam kegiatan ini memang menjadi poin penting berlangsungnya proses penyampaian materi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Disini guru telah melakukan proses pembelajaran dengan baik, akan tetapi dalam proses pembelajaran guru belum dapat melakukan 5 M yaitu menanya, mengamati, mengkomunikasikan, menalar dan mencoba secara keseluruhan karena terkendala dari media yang digunakan serta jaringan internet yang kurang baik selain itu keterbatasan waktu KBM juga menjadi kendala utama, sehingga dalam proses kegiatan inti guru mencoba untuk meringkas se efisien mungkin sehingga tidak membingungkan bagi siswa, akan tetapi guru telah melakukan sebagian besar 5 M sehingga sesuai dengan kurikulum serta syarat kegiatan proses pembelajaran yang baik. Sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Miftahul Jannah telah sesuai dengan poin penting dalam melakukan proses pembelajaran dan diharapkan kedepannya proses pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan lebih baik lagi dan mudah di fahami oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup proses pembelajaran memiliki beberapa cara yang bisa digunakan salah satunya sesuai dengan yang ada didalam kurikulum K13 bahwasanya poin poin yang bisa digunakan dalam melakukan kegiatan penutup diataranya dengan, mengulas kembali hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat rangkuman baik sendiri maupun bersama sama, guru melakukan penilaian dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, guru melakukan pembelajaran tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran tremidi, guru memberikan tugas kepada siswa dan yang terakhir guru melakukan salam, dalam proses pembelajaran akidah akhlak guru telah melakukan semua kegiatan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang diterapkan didalam sekolah sesuai dengan ketentuan dan acuan 5 M sebagai acuan utama berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.

Menurut hasil analisis dari data yang peneliti peroleh dari MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring Akidah Akhlaq sudah berjalan sesuai dengan aturan pemerintah untuk melakukan proses pembelajaran secara daring kepada setiap sekolah di seluruh Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi siswa. Pendidik tetap memberikan materi lewat aplikasi Zoom dan Whatsapp untuk sumber belajar peserta didik, serta pemberian tuags lewat aplikasi Whatsapp sebagai penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan sesuai dengan acuan 5 M serta dapat menerapkan proses pembelajaran daring

ditengah keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang mendukung berlangsungnya pembelajaran dikarenakan berbagai kendala yang terjadi baik factor internal maupun factor eksternal.

2) Proses pembelajaran menggunakan media sosial

a) Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom merupakan aplikasi yang sering digunakan untuk video tatap muka jarak jauh (Virtual), baik itu lewat laptop, smartpone, dan lain-lain. Aplikasi ini cocok digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran ataupun presentasi dan diskusi. Adapun langkah-langkahnya: (1) Guru masuk kedalam aplikasi Zoom dan login dengan akunnya (2) Lalu guru menekan tombol Launch Zoom (3) Kemudian guru menekan New Meeting untuk memulai kelas online dan siarang langsung. (4) Guru menekan Start Meeting. Sebelumnya Guru membagikan id meeting terlebih dahulu ke peserta didik di Whatsapp grup kelas, dan peserta didik disuruh untuk memasukkan kode id meeting tersebut untuk bergabung kedalam kelas online. (5) Peserta didik membuka Aplikasi Zoom, dan masuk kedalam aplikasi Zoom. (6) Kemudian menekan Join E Meeting. (7) Peserta didik memasukan id meeting yang sudah diberikan oleh guru dan nama peserta didik, lalu mengklik Join Meeting. (8) Peserta didik masuk dan bisa melakukan pembelajaran daring bersama guru.

Setelah semua siswa telah masuk dalam aplikasi Zoom maka selanjutnya guru akan mengucapkan salam, setelah itu guru melakukan absensi kepada siswa dengan cara memanggil satu persatu dan mempersilahkan siswa untuk mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi yang dilakukan guru dengan cara presentasi atau menjelaskan poin demi poin materi yang di berikan dengan cara berceramah dan siswa saat itu hanya

diperbolehkan untuk menyimak terlebih dahulu. Materi yang diberikan yaitu sifat sifat Allah SWT. Dalam penyampaian materi tersebut guru menjelaskan mengenai pengertian dari sifat sifat Allah, lalu menjelaskan mengenai Pembagian Sifat sifat Allah Swt dari sifat wajib yang dimiliki oleh Allah, Sifat mustahil dimiliki oleh Allah dan sifat Jaiz Allah SWT. Setelah guru menjelaskan sudah menjelaskan semuanya maka siswa diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah di ajarkan jika belum bisa memahami materi yang diberikan, setelah itu guru akan berbalik bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah di berikan dengan cara acak dan di jawab secara langsung oleh siswa. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka guru akan memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang telah di berikan pada pertemuan hari itu. Setelah itu guru memberikan tugas rumah berupa soal yang berkaitan dengan materi yang telah di ajarkan dan terakhir guru melakukan salam dan menutup proses pembelajaran.

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan berlangsung secara daring sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan menggunakan media sosial Zoom sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hasil proses pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun memiliki banyak sekali hambatan dalam Implementasinya dalam proses pembelajaran, akan tetapi media itu sudah dapat menunjang tetap terlaksananya proses pembelajaran yang harus dilakukan secara daring. Sehingga kedepannya diharapkan proses pembelajaran dapat berkembang dengan baik dan se efektif mungkin.

b) Aplikasi Whatsapp

Aplikasi Whatsapp digunakan guru untuk memberikan informasi atau file (dokumen, gambar, video, lain-lain) yang berisikan materi atau tugas pembelajaran. Selain itu juga bisa digunakan untuk media diskusi dan komunikasi antar guru dan peserta didik, ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya di suatu grup whatsapp. Aplikasi ini sering dipilih sebagai pembelajaran daring Karena mudah dan simple untuk digunakan, selain itu juga serbaguna. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (1) Guru dan peserta didik menekan gambar aplikasi whatsapp untuk membuka aplikasinya.
- (2) Setelah masuk Whatsapp, masuk kedalam grup Whatsapp kelas yang sebelumnya telah dibuat.
- (3) Guru dan peserta didik melakukan pembelajaran daring di grup Whatsapp tersebut.

Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan media sosial Whatsapp guru akan memulai proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ada, guru akan mengawali proses pembelajaran dengan mengetik salam dan menyapa kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran, setelah itu guru melakukan absensi kehadiran siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan cara siswa mengisi absensi yang telah di kirim melalui grup Whatsapp dengan waktu 5 menit sampai proses absensi berakhir.

Setelah itu guru akan memulai bagian inti kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengirimkan materi yang akan dipelajari dengan bentuk dokumen, siswa akan di minta untuk membuka dokumen tersebut lalu membaca materi yang akan di pelajari dengan waktu 5 menit untuk membaca dan memahami, setelah semua siswa telah selesai membaca materi yang telah di berikan maka guru akan menjelaskan secara rinci dengan mengirim pesan suara dan video pendukung sebagai

penunjang pemahaman siswa, setelah itu gurun akan membuka sesi tanya jawab kepada siswa secara bergantiaan untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah diberikan. Setelah itu guru akan menarik kesimpulan mengenai materi yang telah di ajarkan dan guru akan memberikan tugas rumah bila perlu berupa soal soal yang harus di jawab oleh siswa dengan cara dikumpulkan dengan cara me foto jawaban dan dikirim secara pribadi kepada guru. Terakhir guru akan menutup pertemuan pada hari itu dengan doa dan salam penutup.

Menurut hasil analisis dari data yang peneliti peroleh dari MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yaitu pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan secara daring sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi virus covid 19 dengan menggunakan media sosial Whatsapp dan Zoom sebagai penunjang tetap terlaksananya proses pembelajaran dan antara penggunaan aplikasi media sosial Whatsapp dan Zoom memiliki keterkaitan dimana ketika proses pembelajaran Whatsapp dirasa kurang bias difahami oleh siswa maka aplikasi Zoom akan digunakan sebagai penunjang supaya siswa dapat memahami secara rinci materi yang telah diajarkan.

d. Evaluasi Pembelajaran

Setelah menerapkan pembelajaran online, diketahui bahwa konsep pembelajaran tersebut belum maksimal dalam pelaksanaannya, maka dari itu kepala sekolah dan para guru MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan mengadakan rapat guna membahas hal tersebut. dalam rapat Wuryanto, S.Ag memberikan opsi dalam pengevaluasian pembelajaran agar pihak sekolah sedikit membantu siswanya supaya dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan sesuai konsep yang telah di terapkan di sekolah, dengan cara memberi kuota internet satu bulan sekali, Ujanya. Mendengar opsi yang ditawarkan Wuryanto S.Ag bagus, Agustoni, S.Pd. selaku kepala

madrrasah menambahkan opsi tersebut, yaitu pemberian kuota internet kepada siswa dengan syarat nilai siswa mampu di atas rata-rata, dengan hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan tidak Cuma-Cuma dalam memberikan kuota internet tanpa ada keuntungan (meningkatkan semangat belajar siswa).

Menurut hasil analisis dari data yang peneliti peroleh dari MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yaitu adanya usaha para guru dalam mendidik siswa agar dapat berkualitas nantinya. Selain itu, dalam meningkatkan semangat maupun prestasi siswa, para guru berusaha semaksimal mungkin agar siswa mampu menjadi generasi bangsa yang berkualitas serta berprestasi untuk kedepannya nanti.

2. Analisis Hasil Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp pada Kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

MTs Miftahul Jannah yang terletak di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan merupakan satu dari sekian banyak sekolah di kabupaten grobogan yang terdampak adanya pandemi covid-19, sama halnya seperti sekolah yang lainnya MTs Miftahul Jannah. Ketika adanya himbauan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring saat pandemi covid-19. Pembelajaran secara daring sendiri merupakan suatu upaya alternatif pemerintah disaat pandemi Covid-19 ini dengan mempertimbangkan agar pendidikan masih tetap berlanjut walaupun menggunakan sistem daring.

Menurut hasil wawancara bersama dengan Wuryanto S. Ag selaku guru akidah akhlak dikelas VII diperoleh hasil bahwa siswa kurang dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Akibatnya nilai pada saat melakukan ulangan harian ataupun ulangan semester mengalami penurunan yang drastis. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan yang cukup berarti dalam memahami materi yang telah diberikan. Selain itu kurangnya minat belajar siswa muncul manakala siswa merasa bosan dengan sistem pembelajaran secara daring yang cenderung monoton dan minimnya pengawasan yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tidak hanya itu saja siswa juga mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, hal itu

terjadi karena rata-rata siswa memiliki tempat tinggal yang kurang terakses jaringan internet. Hal tersebut menjadi masalah amat serius yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran itu karena jaringan internet menjadi faktor penting untuk mengirim serta menerima informasi yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika siswa tidak dapat mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran tak jarang siswa memilih tidak mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut tentu menjadi sebuah kerugian yang besar bagi guru dan siswa itu sendiri dimana tentu guru tidak dapat mengajarkan materi yang di berikan secara efektif sedangkan siswa tidak dapat menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat memunculkan turunya minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang terkesan di paksakan untuk tetap berlangsung dimasa pandemi yang sedang terjadi. Sehingga tentunya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif dimasa pandemi covid 19 ini dengan menggunakan aplikasi Zoom Dan Whatsapp. Akan tetapi dengan menggunakan media tersebut dapat mempermudah tetap terlaksananya proses pembelajaran di masa pandemi seperti pada saat ini. Berikut hasil dari penggunaan media Zoom dan Whatsapp dalam proses pembelajaran akidah akhlak yang telah dilakukan di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan :

- a. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang di berikan

Dimasa pandemi saat ini memang tidak dipungkiri lagi penggunaan media social sebagai penunjang proses pembelajaran amat dibutuhkan. Itu karena media social menjadi pen jembatan antara peserta didik dengan pendidik dalam melakukan proses memberikan materi maupun berkomunikasi. Akan tetapi fakta dilapangan dalam penerapannya banyak sekali masalah masalah yang muncul tak terkecuali dalam segi pemahaman peserta didik dalam menerima materi yangtelah diajarkan oleh guru, hal tersebut terjadi meskipun guru telah melakukan upaya sebaik mungkin dalam pemilihan media social sebagai penunjang akan tetapi masalah itu tetap saja muncul mengingat tak hanya factor media saja yang menjadi penunjang proses pembelajaran, akan tetapi adanya jaringan internet yang baik serta kepemilikan smartphone juga menjadi factor penting untuk melakukan pembelajaran.

Banyaknya factor pendukung dan rumitnya proses pembelajaran secara daring mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Itu karena kenyataannya banyak siswa yang tinggal di daerah yang tidak memiliki sinyal jaringan internet yang baik dalam mengoperasikan media social Zoom dan Whatsapp. Ketika siswa tidak memiliki sinyal yang baik tentu komunikasi akan tersa sulit, hal tersebut menjadikan siswa kesulitan dalam menerima materi yang telah di ajarkan. Sehingga komunikasi yang baik menjadi factor pendukung utama dalam berhasilnya proses pembelajaran dan itu menjadi kerugian bagi siswa yang tidak memiliki sarana prasarana yang menunjang hal tersebut, banyak terjadi siswa yang pandai ketika dalam proses pembelajaran tatap muka menjadi tidak paham ketika melakukan proses pembelajaran daring karena tidak memiliki dukungan seperti siswa siswa yang mungkin ketika pembelajaran daring biasa saja tetapi ketika daring dia memiliki penunjang yang baik dan tentu akan dapat memahami materi yang di berikan jauh lebih baik di banding yang tidak memiliki factor pendukung.

Menurut hasil analisis yang telah dilakukan bahwasanya keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak dapat di ukur dari media yang dilakukan akan tetapi justru factor penting dalam menunjang proses pembelajaran daring yaitu lebih ke jaringan internet serta kepemilikan smartphone yang mumpuni dalam mengoperasikan media untuk memudahkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Walaupun tidak bisa di pungkiri media juga menjadi factor penting dalam menunjang pembelajaran karena sebagai pen jembatan komunikasi akan tetapi kenyataannya di lapangan belum meratanya sarana dan factor pendukung justru lebih penting disbanding dengan media apapun yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media Zoom dan Whatsapp dapat berjalan dengan cukup baik akan tetapi factor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran justru terletak pada sarana pendukung yang dapat mempermudah komunikasi antara

pendidik dengan peserta didik, itu karena banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi bukan karena media yang digunakan akan tetapi karena terkendala jaringan maupun sarana lain seperti smartphone, mengingat memang materi akidah akhlak materi yang sangat penting untuk mendidik moral siswa dan cara berperilaku baik memang lebih baik dilakukan secara tatap muka sehingga guru akan mudah mengawasi dan melihat perkembangan yang dialami siswa secara langsung setelah melakukan proses pembelajaran.

- b. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
 Masalah yang sering muncul dalam pembelajaran secara daring di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan selain kurangnya jaringan internet yang memadai yaitu masalah kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dimana masalah ini muncul karena kebanyakan prses pembelajaran memang hanya monoton menggunakan media aplikasi Whatsapp dan Zoom sehingga siswa cenderung akan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu antusias siswa yang kurang menarik untuk mengikuti pembelajaran karena keterkaitanya dengan jaringan internet yang bias dikatakan lemah membuat proses pembelajaran tentunya tidak akan lancer baik dalam penggunaan media sosial Whatsapp maupun Zoom seperti ketika pada Whatsapp murid tidak bisa absen sesuai kekentuan waktu yang telah diberikan oleh guru dan pada aplikasi Zoom ketika guru menjelaskan juga akan terhambat dan putus putus. Sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya proses pembelajaran yang ada di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan berjalan secara daring sesuai dengan kekentuan pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Akan tetapi dalam implementasinya masih banyak hambatan dan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran kurang efektif dan efisien serta sulit intuk difahami oleh siswa. Sehingga diharapkan kedepannya ada pemerataan jaringan internet sampai ke pelosok desa

yang dilakukan pemerintah untuk menunjang proses pembelajaran secara daring serta menciptakan inovasi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan.

Sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi seperti ini secara daring masih banyak mengalami permasalahan yang dialami siswa salah satunya banyak siswa yang kurang berantusias dalam melakukan proses pembelajaran karena bosan maupun tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena terkendala sinyal maupun data serta smartphone yang kurang mendukung, sehingga dalam implementasinya memiliki banyak sekali problem dan kesulitan yang dialami oleh siswa, apalagi proses pembelajaran akidah akhlak merupakan materi yang sangat penting untuk mendidik moral siswa dan cara berperilaku baik memang lebih baik dilakukan secara tatap muka sehingga guru akan mudah mengawasi dan melihat perkembangan yang dialami siswa secara langsung setelah melakukan proses pembelajaran.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dimasa Pandemi covid-19 Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp kelas VII di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan.

Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa hambatan yang diketahui dapat mempengaruhi dalam kesuksesan pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran daring ini, ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Semua pihak merasa belum siap menerima sistem pembelajaran daring terutama pada siswa, tapi mau tidak mau di tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti ini, tetap harus dilaksanakan. Berikut ini beberapa hambatan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring:

a. Infrastruktur / Fasilitas Pembelajaran

1) Peserta Didik Tidak Memiliki HP/ Smartphone

Smartphone merupakan komponen penting dalam melakukan proses pembelajaran secara daring, penggunaan alat tersebut bersifat wajib dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran. Tidak semua peserta didik mampu untuk memiliki smartphone untuk melaksanakan pembelajaran daring. Bagi peserta didik dari kalangan orang menengah keatas mungkin

tidak menjadi kendala yang berarti, berbeda dengan orang yang berekonomi menengah kebawah yang tentu saja menjadi kendala yang harus mereka hadapi dalam tetap menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada peserta didik di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yang sebagian masih belum memiliki smartphone sebagai penunjang proses pembelajaran.

Syarat wajib pada peserta didik dalam pembelajaran daring adalah mempunyai smartphone. Smartphone digunakan sebagai alat atau media dalam berkomunikasi antara peserta didik dengan pendidik. Bagi peserta didik yang sudah memiliki akan bisa melaksanakan pembelajaran, akan tetapi bagi yang belum memilikinya terutama dari kalangan ekonomi menengah kebawah tentu menjadi suatu problem tersendiri, tidak jarang orang tua harus menjual berbagai harta yang dimilikinya untuk dapat membelikan smartphone untuk anaknya agar tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran. Tidak jarang juga orang tua yang tidak dapat membelikan smartphone untuk anaknya. Hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring.

Solusi untuk hal tersebut adalah mereka yang belum memiliki smartphone di arahkan untuk bergabung dengan teman terdekat yang memiliki smartphone agar mereka tetap bisa melakukan proses pembelajaran daring. Hal tersebut menjadi opsi yang paling mudah dilakukan mengingat sekolah juga tentunya tidak bisa memaksakan untuk mewajibkan peserta didik memiliki smartphone karena memang kondisi perekonomian yang beragam tentunya diharapkan dengan melakukan proses pembelajaran dengan siswa yang memiliki smartphone orang tua siswa tidak terlalu terbebani dengan hal tersebut dan siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran di tengah pandemi seperti saat ini.

2) Jaringan internet yang buruk

Pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan adalah dapat membantu konsep

pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada pembelajaran daring jaringan internet berperan sangat penting, karena pada dasarnya pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan perantara jaringan internet sebagai media untuk menghubungkan antara guru dengan peserta didik melalui laptop ataupun smartphone sehingga bisa berkomunikasi walaupun jarak jauh.

Masyarakat Indonesia hingga saat ini belum mampu menikmati akses internet secara merata. Karena keterbatasan ekonomi atau jaringan internet yang masih belum optimal ke daerah atau kota tertinggal. Hal ini juga terjadi pada peserta didik di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan ada yang rumahnya jaringan internet tidak stabil. Ketika jaringan internet tidak stabil, maka pembelajaran daring akan terganggu karena komunikasi yang sulit dilakukan antara guru dengan peserta didik.

Pembelajaran daring sangat bergantung pada pada jaringan internet yang kuat, semakin bagus jaringan internet, semakin semakin bagus pula kualitas gambar, video, dan suara yang diterima oleh peserta didik. Ketidakstabilan jaringan internet membuat peserta didik maupun pendidik merasa kesulitan dan tidak nyaman dalam melakukan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi terganggu.²⁸

Solusi untuk hal tersebut yaitu ketika dalam proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk pindah ke rumah yang memiliki jaringan internet baik dengan penunjang WIFI maupun rumah yang memiliki sinyal operator yang baik serta memiliki jaringan internet yang memadai. Itu karena semakin baik jaringan internet yang ada maka semakin baik pula komunikasi yang dapat dilakukan antara peserta didik dengan pendidik, mengingat komunikasi adalah kunci dalam

²⁸ Edi Sutopo, dkk, *Selaksa Rasa KBM Online* (Banyumas: Omera Pustaka, 2020), 57.

melakukan proses pembelajaran yang baik di dalam pembelajaran daring.

3) Harga kuota mahal

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang terjadi melalui jaringan internet. Selain menggunakan jaringan WiFi, Jaringan internet bisa didapatkan dari penggunaan pulsa atau kuota internet yang ada didalam kartu selular. Harga kuota internet termasuk mahal bagi peserta didik yang berekonomi menengah kebawah, apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti ini sektor perekonomian juga terganggu. Akibatnya mereka yang tidak mampu membeli kuota internet mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. Hal ini juga terjadi terhadap beberapa peserta didik di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan

Solusi dalam hal ini biasanya peserta didik MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan yang tidak mampu membeli kuota internet, mereka meminta bantuan hotspot dari teman, tetangga, atau saudara yang masih memiliki kuota internet banyak, ataupun mereka ikut bergabung belajar dengan teman yang masih memiliki kuota internet untuk digunakan pembelajaran daring.

b. Proses Pembelajaran

1) Rasa jenuh yang dialami oleh peserta didik

Rasa bosan akan membuat peserta didik tidak semangat dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang hanya melihat handphone laptop sendiri dirumah membuat suasana sepi dan tanpa interaksi langsung dengan teman-teman seperti disekolah, hingga membuat peserta didik merasa jenuh ketika dilakukan secara berkepanjangan.

Pembelajaran menggunakan media daring dalam jangka panjang memberikan efek kebosanan dan jenuh terhadap peserta didik, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator minat belajar peserta didik yang menyebutkan bahwa salah satu

indikator minat belajar peserta didik adalah pernyataan rasa “senang”.²⁹

Cara untuk mengatasi rasa jenuh tersebut biasanya guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menarik seperti video, namun kebanyakan dalam pembelajaran daring guru juga mengalami kendala atau keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran.

- 2) Jumlah tugas lebih banyak dari pembelajaran tatap muka

Pada pembelajaran daring, penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik sangat terbatas, dibalik itu pendidik juga harus bias memastikan peserta didik belajar dengan benar dan menerima materi sesuai apa yang diharapkan oleh pendidik. Salah satu cara agar peserta didik tetap belajar walaupun dirumah dan tanpa ada pengawasan pendidik adalah dengan pemeberian tugas. Namun peserta didik merasa keberatan dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik.

Jumlah tugas yang begitu banyak membuat peserta didik merasa keberatan dan ingin agar pembelajaran tersebut segera berakhir, hal tersebut bertolak belakang dengan salah satu indikator minat belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa salah satu indikator minat belajar peserta didik adalah keinginan peserta didik untuk menunggu pelajaran tersebut datang.³⁰

Solusi untuk mengatasi hal tersebut Pendidik mengusahakan pemberian tugas disesuaikan dengan buku pegangan peserta didik dan pendidik. Cara pendidik dalam memberikan motivasi adalah dengan memberikan tugas yang menarik dan menyenangkan serta seluruh guru membuat sebuah video untuk memberikan semangat kepada peserta didik meskipun harus melaksanakan pembelajaran dari rumah.

²⁹ Bregman Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah Terjemahan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 36.

³⁰ Bregman Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah Terjemahan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 3.

Menurut hasil analisis yang peneliti peroleh di MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan cukup baik, walaupun masih ada beberapa hambatan atau kendala yang dialami oleh peserta didik. Guru Akidah Akhlak dan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring dengan menaati protokol kesehatan dari pemerintah. Guru juga menerapkan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar madrasah. Hanya saja masih ada hambatan-hambatan terutama pada peserta didik yang sedikit mengganggu pembelajaran daring Akidah Akhlak. Namun pihak madrasah mempunyai solusi untuk bias mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

